

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persembahan	iii
Pengantar	iv
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metoda Pembahasan	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
1.7. Tahapan Pemikiran	9
BAB II. SENI LUKIS DAN PERKEMBANGANNYA	10
2.1. Pengertian dan Batasan	10
2.1.1. Pengertian Seni	10
2.1.2. Pengertian Seni Lukis	11
2.2. Tinjauan Tentang Seni Lukis	12
2.2.1. Struktur Seni Lukis	12
2.2.2. Bahan / Materi Seni Lukis	12

2.2.3. Aliran Dalam Seni Lukis	13
2.3. Sejarah Perkembangan Seni Lukis Indonesia	15
2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Fisik Seni Lukis	19
2.4.1. Faktor Kerusakan	19
2.4.1.1. Faktor Kerusakan Dari Dalam	19
2.4.1.2. Faktor Kerusakan Dari Luar	19
2.4.2. Faktor Pencurian	21
2.5. Potensi Kehidupan Seni Lukis di Yogyakarta	22
2.5.1. Potensi dibidang Pendidikan Seni Lukis Formal	22
2.5.2. Potensi dibidang Pendidikan Seni Lukis Non Formal	22
2.5.3. Potensi Galeri Seni Lukis	23
2.5.4. Potensi Seniman Lukis Yogyakarta	23
2.6. Kesimpulan	24
BAB III. GALERI SENI LUKIS DI YOGYAKARTA	25
3.1. Pengertian	25
3.1.1. Latar Belakang dan Perkembangannya	26
3.1.2. Fungsi Galeri Seni Lukis	27
3.1.3. Macam Galeri Seni	29
3.2. Galeri Seni Lukis Sebagai Wadah Kegiatan Seni Lukis di Yogyakarta	30
3.2.1. Kebutuhan Akan Galeri Seni Lukis	30
3.2.2. Tujuan	31
3.2.3. Kedudukan Galeri Seni Lukis ...	31

3.3. Kesimpulan	33
BAB IV. GALERI SENI LUKIS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL ANTARA SENIMAN DAN MASYARAKAT (ANALISA)	34
4.1. Lokasi Galeri Seni Lukis dalam Perencanaan Kota	34
4.1.1. Tinjauan Perencanaan Kota	34
4.1.2. Lokasi Kawasan Cagar Budaya ...	35
4.1.3. Kondisi Eksisting Kawasan Cagar Budaya	36
4.1.4. Posisi Galeri Seni Lukis Dalam Kawasan Cagar Budaya	37
4.1.5. Struktur Umum Tata Ruang Kawasan	38
4.1.6. Struktur Fungsional Kawasan ...	38
4.1.7. Program Kegiatan Kawasan	39
4.1.8. Rencana Fasilitas pada Kawasan Cagar Budaya	39
4.2. Karakteristik Lingkungan	40
4.2.1. Ungkapan Fisik bangunan	40
4.2.2. Orientasi Bangunan	41
4.2.3. Aksesibilitas	41
4.3. Sistem dan Pola Kegiatan Galeri Seni Lukis	42
4.3.1. Berdasarkan Lingkup Kegiatan ..	42
4.3.2. Berdasarkan Pelaku dan Kegiatan	43
4.4. Konfigurasi dan Pengelompokan Kegiatan	45
4.4.1. Berdasarkan Jenis Kegiatan	45
4.4.2. Berdasarkan Sifat Kegiatan	45

4.5. Karakteristik Tata Ruang Dalam Galeri	
Seni Lukis	46
4.5.1. Pengelompokan dan Hubungan Ruang	46
4.5.2. Pola Hubungan Ruang	47
4.5.3. Organisasi Ruang	48
4.5.4. Analisa Besaran Ruang	48
4.6. Karakteristik Ruang Pamer	51
4.6.1. Tuntutan Kenyamanan	51
4.6.1.1. Kejelasan Visual	51
4.6.1.2. Kejelasan Informasi ..	51
4.6.1.3. Kenyamanan Pandang ...	52
4.6.1.4. Kenyamanan Gerak Pengamatan dan Jarak Pengamatan .	53
4.6.2. Sistem Sirkulasi	56
4.6.2.1. Tipe Sirkulasi Primer	57
4.6.2.2. Tipe Sirkulasi Skunder	59
4.6.3. Sistem Pencahayaan	60
4.6.3.1. Pencahayaan Alami	60
4.6.3.2. Pencahayaan Buatan ...	61
4.6.4. Sistem Penghawaan	62
4.6.4.1. Penghawaan Alami	62
4.6.4.2. Penghawaan Buatan	62
4.7. Kesimpulan	63
BAB V. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	65
5.1. Konsep Dasar Perencanaan	65
5.1.1. Lokasi dan Site	65
5.1.2. Tata Ruang Luar	66

5.1.3. Zoning Site	68
5.2. Konsep Dasar Perancangan	69
5.2.1. Tata Ruang Dalam	69
5.2.2. Penampilan Bangunan	73
5.2.3. Sistem Struktur	74
5.2.4. Environment	75
5.2.5. Sistem Jaringan	77
5.2.6. Sistem Keamanan Bangunan	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Lokasi Kawasan Cagar Budaya	36
Gambar 4.2.a. Arah Orientasi Bangunan	41
Gambar 4.2.b. Arah Pencapaian Bangunan	42
Gambar 4.3.a. Sudut Pandang Pengamat (vertikal)	52
Gambar 4.3.b. Sudut Pandang Pengamat (horizontal) ..	52
Gambar 4.4.a. Gerak Kepala Pengamat (horizontal) ...	54
Gambar 4.4.b. Gerak Kepala Pengamat (vertikal)	54
Gambar 4.5.a. Perbandingan Tinggi Titik Mata Pengamat Terhadap Tinggi Objek	55
Gambar 4.5.b. Kenyamanan Pandang Pengamat Terhadap Objek (vertikal)	56
Gambar 4.5.c. Kenyamanan Pandang Pengamat Terhadap Objek (horizontal)	56
Gambar 4.6.a. Sirkulasi Dari Ruang Ke Ruang	57
Gambar 4.6.b. Sirkulasi Dari Selasar Ke Ruang	58
Gambar 4.6.c. Sirkulasi Dari Ruang Pusat Ke Ruang - Ruang Lain	59
Gambar 4.7.a. Sirkulasi Satu Arah	59
Gambar 4.7.b. Sirkulasi Menyebar	60
Gambar 4.8. Pendistribusian Pencahayaan Alami	60
Gambar 4.9.a. Penempatan Lampu Di Atas Plafond	61
Gambar 4.9.b. Penempatan Lampu Di Atas Ceiling	61
Gambar 4.9.c. Penempatan Lampu Dengan Arah Cahaya Langsung Menuju Objek	61